



GLOBAL MARKETS RESEARCH

Monthly Economic and Structured Products Update

June 2026

Tekanan Inflasi Kembali Menguat, The Fed Relatif Lebih *Hawkish*

Data terbaru AS menunjukkan bahwa ekonomi masih tumbuh, tetapi tekanan harga kembali meningkat. Beige Book Juni mengindikasikan aktivitas ekonomi tumbuh tipis di 10 dari 12 distrik Federal Reserve, sementara Philadelphia mencatat sedikit kontraksi dan San Francisco relatif tidak berubah. Belanja konsumen juga masih tidak merata. Rumah tangga berpendapatan tinggi tetap menunjukkan ketahanan yang lebih baik, sementara konsumen berpendapatan menengah dan rendah mulai menghadapi tekanan daya beli yang lebih nyata. Dari sisi korporasi, kenaikan biaya energi akibat konflik di Timur Tengah mulai berdampak pada biaya pengiriman, kemasan, bahan makanan, dan pupuk. **Sejumlah distrik juga mencatat bahwa biaya input meningkat lebih cepat dibandingkan harga jual, sehingga menambah tekanan terhadap margin perusahaan.**

Pasar tenaga kerja tetap resilien, meskipun tidak lagi menunjukkan ekspansi perekrutan yang agresif. *Nonfarm payrolls* (NFP) bertambah 172 ribu pada Mei 2026, jauh di atas konsensus 85 ribu, dengan revisi bersih dua bulan sebelumnya sebesar +93 ribu. Ini menjadi bulan ketiga berturut-turut di mana data NFP melampaui ekspektasi, menandakan bahwa permintaan tenaga kerja masih relatif solid di tengah ketidakpastian global. Namun, **kondisi pasar tenaga kerja secara umum masih mencerminkan pola *low-hire, low-fire*, di mana perusahaan cenderung membatasi perekrutan hanya untuk posisi penting atau pengganti karyawan yang keluar.** Tingkat pengangguran bertahan di 4,3%, sementara pertumbuhan rata-rata upah per jam melambat menjadi 3,4% YoY, lebih rendah dibandingkan inflasi.

Inflasi kembali menjadi perhatian utama. **CPI meningkat menjadi 4,2% YoY pada Mei dari 3,8% YoY pada April**, dengan kenaikan bulanan sebesar 0,5% MoM. Energi menjadi pendorong utama, naik 23,5% YoY dan menyumbang lebih dari 60% terhadap kenaikan bulanan, terutama melalui harga bensin. Inflasi pangan sedikit melandai menjadi 3,1% YoY, tetapi masih relatif persisten. Sementara itu, CPI inti naik tipis menjadi 2,9% YoY dari 2,8% YoY, meskipun kenaikan bulannya melambat menjadi 0,2% MoM. Kondisi ini menunjukkan bahwa tekanan inflasi masih terutama berasal dari energi, sementara inflasi inti belum menunjukkan akselerasi yang merata.

Tekanan dari sisi produsen terlihat lebih menonjol. **PPI meningkat menjadi 6,5% YoY, kenaikan tahunan terbesar sejak November 2022**, dan naik 1,1% MoM untuk bulan kedua berturut-turut. Kenaikan ini terutama didorong oleh harga barang dan energi, sehingga meningkatkan risiko *pass-through* ke harga konsumen apabila harga energi global tetap tinggi dalam periode yang lebih panjang. Selain itu, ekspektasi inflasi satu tahun ke depan dari University of Michigan turun menjadi 4,6% pada Juni dari 4,8% pada Mei, tetapi masih jauh di atas 3,4% pada Februari. Ekspektasi inflasi jangka panjang juga turun menjadi 3,4% dari 3,9%, namun tetap lebih tinggi dibandingkan kisaran 2,8–3,2% yang terlihat sepanjang 2024.

Dalam konteks kebijakan, **Fed mempertahankan suku bunga di kisaran 3,50%–3,75% di bawah kepemimpinan Ketua Fed Kevin Warsh**, sejalan dengan ekspektasi pasar. Namun, proyeksi internal menunjukkan nada yang lebih berhati-hati terhadap inflasi, dengan pandangan anggota FOMC yang terbelah antara opsi kenaikan suku bunga lanjutan dan mempertahankan suku bunga tidak berubah. Median proyeksi inflasi PCE akhir tahun juga direvisi naik menjadi 3,6% dari 2,7% pada Maret. Ke depan, arah kebijakan The Fed kemungkinan akan sangat bergantung pada perkembangan harga energi, inflasi, pasar tenaga kerja, dan komunikasi kerangka kebijakan baru di bawah Warsh. Secara keseluruhan, kombinasi inflasi aktual yang meningkat, tekanan biaya produsen yang lebih kuat, dan ekspektasi inflasi yang masih tinggi lebih konsisten dengan skenario suku bunga yang bertahan tinggi lebih lama.

Stabilitas Menjadi Prioritas di Tengah Tekanan Eksternal

Tekanan di sisi eksternal semakin nyata. **Surplus perdagangan April 2026 menyempit tajam menjadi hanya USD89 juta, turun dari USD3,32 miliar pada Maret, seiring kenaikan impor yang hampir sepenuhnya mengimbangi pertumbuhan ekspor.** Secara tahunan, ekspor masih tumbuh solid sebesar 21,98% YoY menjadi USD25,30 miliar, tetapi impor meningkat sedikit lebih tinggi sebesar 22,49% YoY menjadi USD25,21 miliar. Secara bulanan, tekanan impor terlihat lebih jelas, dengan kenaikan 31,28% *MoM*, jauh di atas pertumbuhan ekspor sebesar 12,32% *MoM*. Sebagian pergerakan ini dipengaruhi oleh normalisasi hari kerja pasca pergeseran libur Idulfitri, tetapi arah besarnya tetap menunjukkan meningkatnya kebutuhan impor, terutama dari sisi energi.

Penyempitan surplus terutama berasal dari neraca migas, dengan defisit migas melebar menjadi USD3,44 miliar akibat lonjakan impor migas sebesar 82,52% YoY menjadi USD4,60 miliar. Kenaikan tersebut mencerminkan tingginya kebutuhan energi domestik di tengah kenaikan harga energi global akibat ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Di sisi ekspor, kinerja nonmigas masih menjadi penopang utama, tumbuh 23,36% YoY menjadi USD24,15 miliar, didukung oleh komoditas seperti nikel dan produk terkait, CPO, serta mesin dan peralatan mekanis. Namun, prospek ke depan masih menantang karena ekspor berisiko terdampak oleh ketidakpastian global dan potensi perlambatan permintaan dari mitra dagang utama, sementara impor energi, barang modal, dan bahan baku berpotensi tetap tinggi.

Cadangan devisa Indonesia turun menjadi USD144,9 miliar pada Mei 2026 dari USD146,2 miliar pada bulan sebelumnya. Bank Indonesia menyampaikan bahwa penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah serta kebutuhan stabilisasi Rupiah di tengah ketidakpastian pasar keuangan global. Meski demikian, posisi cadangan devisa masih tetap memadai, setara dengan sekitar 5,6 bulan impor atau 5,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta masih berada di atas standar kecukupan internasional.

Dalam konteks tersebut, respons BI semakin berorientasi pada stabilitas. **Pada RDG 17–18 Juni, BI kembali menaikkan suku bunga kebijakan sebesar 25 bps menjadi 5,75%, menyusul kenaikan 25 bps pada RDG Mingguan 9 Juni dan kenaikan 50 bps pada RDG Mei.** Dengan demikian, BI telah menaikkan suku bunga secara kumulatif sebesar 100 bps sejak RDG Mei. Fokus utama BI tetap pada stabilitas Rupiah dan penguatan neraca pembayaran, termasuk melalui struktur suku bunga SRBI yang tetap sejalan dengan kenaikan BI Rate untuk menjaga daya tarik aset Rupiah. Selain kebijakan suku bunga, BI juga memperkuat langkah non-suku bunga untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian di pasar valas. Mulai 1 Juli 2026, threshold beli tunai valas terhadap Rupiah tanpa *underlying* diturunkan menjadi USD10.000 per pelaku per bulan, sementara threshold kewajiban dokumen pendukung untuk transfer valas keluar diturunkan menjadi di atas USD25.000 dari sebelumnya di atas USD50.000.

Dari sisi makro, **BI memperkirakan pertumbuhan ekonomi domestik berada pada kisaran 4,9–5,7% pada 2026.** Sementara itu, pertumbuhan kredit meningkat menjadi 11,51% YoY pada Mei dari 9,98% YoY pada April. Inflasi utama juga diperkirakan tetap berada dalam sasaran 2,5±1%, meskipun risiko dari *imported inflation*, harga energi, dan gangguan cuaca terhadap harga pangan masih perlu dicermati. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetatan kebijakan saat ini lebih banyak didorong oleh kebutuhan menjaga stabilitas eksternal, bukan oleh pelemahan fundamental domestik. Dengan demikian, **grup kami memperkirakan BI masih berpotensi menaikkan suku bunga secara kumulatif sebesar 75 bps di tahun ini.**

PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

PERIODE LAPORAN

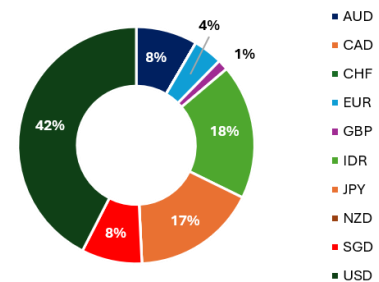
Januari – Mei 2026

DUAL CURRENCY RETURN (DCR)

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (*Structured Product*) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (*deposito*) dan instrumen *Foreign Exchange Option*. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada *deposito* konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 8% penempatan dana dilakukan dalam mata uang AUD, 1% GBP, 17% JPY, 8% SGD, 4% EUR, 18% IDR dan 42% USD.

DCR - Mata Uang Penempatan

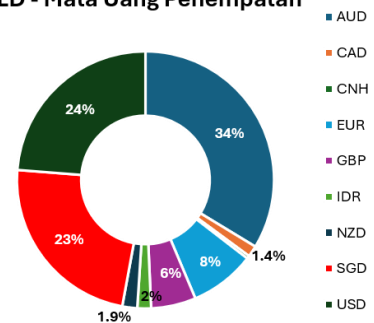


FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)

Forward Linked Deposit (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan *Structured Product* berupa kombinasi antara *deposito* berjangka (*time deposit*) dan instrumen *foreign exchange swap*.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 23% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 34% AUD, 24% USD, 2% IDR, 0,4% CNH, 8% EUR, 6% GBP, 1,9% NZD dan 1,4% CAD

FLD - Mata Uang Penempatan

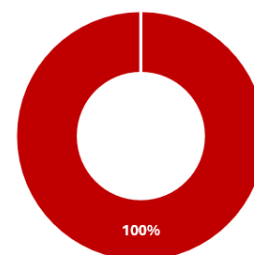


PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (*deposito*) dengan produk *option* nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan *Underlying Reference* (bukan *fixed return* seperti *deposito* tradisional). *Principal* dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

Sepanjang periode laporan, 100% PPD ditempatkan dalam mata uang USD

Mata Uang Penempatan



KALENDER RILIS DATA EKONOMI

| Date Time | C | Event | Period | Survey (M) | Actual | Prior | Revised |
|---------------|----|-------------------------------------|--------|------------|----------|----------|---------|
| 6/1/26 14:50 | FR | S&P Global France Manufacturing PMI | May F | 48.9 | 49.7 | 48.9 | -- |
| 6/4/26 19:30 | US | Initial Jobless Claims | 30-May | 215k | 225k | 215k | 212k |
| 6/5/26 19:30 | US | Change in Nonfarm Payrolls | May | 88k | 172k | 115k | 179k |
| 6/10/26 8:30 | CH | CPI YoY | May | 1.3% | 1.2% | 1.2% | -- |
| 6/10/26 19:30 | US | CPI MoM | May | 0.5% | 0.5% | 0.6% | -- |
| 6/11/26 19:30 | US | Initial Jobless Claims | 6-Jun | 220k | 229k | 225k | -- |
| 6/11/26 20:00 | RU | Gold and Forex Reserve | 05-Jun | -- | \$749.7b | \$748.7b | -- |
| 6/12/26 11:30 | JN | Industrial Production MoM | Apr F | -- | 0.5% | 0.8% | -- |
| 6/12/26 14:00 | SP | CPI YoY | May F | 3.2% | 3.2% | 3.2% | -- |
| 6/12/26 19:00 | BZ | IBGE Inflation IPCA MoM | May | 0.5% | 0.6% | 0.7% | -- |
| 6/16/26 16:00 | GE | ZEW Survey Expectations | Jun | -5.5 | 10.5 | -10.2 | -- |
| 6/17/26 13:00 | UK | CPI MoM | May | 0.4% | 0.2% | 0.7% | -- |
| 6/17/26 13:00 | UK | CPI YoY | May | 3.0% | 2.8% | 2.8% | -- |
| 6/18/26 19:30 | US | Initial Jobless Claims | 13-Jun | 225k | 226k | 229k | 230k |
| 6/23/26 12:00 | SI | CPI YoY | May | 2.0% | -- | 1.8% | -- |
| 6/23/26 14:15 | FR | S&P Global France Manufacturing PMI | Jun P | -- | -- | 49.7 | -- |
| 6/24/26 15:00 | GE | IFO Business Climate | Jun | 85.5 | -- | 84.9 | -- |
| 6/25/26 8:30 | AU | Unemployment Rate | May | 4.4% | -- | 4.5% | -- |
| 6/25/26 19:30 | US | GDP Annualized QoQ | 1Q T | 1.7% | -- | 1.6% | -- |
| 6/25/26 19:30 | US | Initial Jobless Claims | 20-Jun | 225k | -- | 226k | -- |
| 6/25/26 20:00 | RU | Gold and Forex Reserve | 19-Jun | -- | -- | -- | -- |
| 6/26/26 16:00 | IT | Manufacturing Confidence | Jun | -- | -- | 87.9 | -- |
| 6/29/26 14:00 | SP | CPI YoY | Jun P | -- | -- | 3.2% | -- |
| 6/30/26 6:30 | JN | Jobless Rate | May | -- | -- | 2.5% | -- |
| 6/30/26 6:50 | JN | Industrial Production MoM | May P | -- | -- | 0.5% | -- |

Sumber: Bloomberg
Diperbaharui:
19-Jun-26
KALENDER BANK SENTRAL

| Date Time | C | Event | Period | Survey (M) | Actual | Prior | Revised |
|---------------|----|----------------------------------|--------|------------|--------|--------|---------|
| 6/2/26 20:33 | PD | Poland Base Rate Announcement | 02-Jun | 3.75% | 3.75% | 3.75% | -- |
| 6/10/26 20:45 | CA | Bank of Canada Rate Decision | 10-Jun | 2.25% | 2.25% | 2.25% | -- |
| 6/11/26 18:00 | TU | One-Week Repo Rate | 11-Jun | 37.00% | 37.00% | 37.00% | -- |
| 6/11/26 19:15 | EC | ECB Main Refinancing Rate | 11-Jun | 2.40% | 2.40% | 2.15% | -- |
| 6/16/26 10:19 | JN | BOJ Target Rate | 16-Jun | 1.00% | 1.00% | 0.75% | -- |
| 6/16/26 11:30 | AU | RBA Cash Rate Target | 16-Jun | 4.35% | 4.35% | 4.35% | -- |
| 6/17/26 14:30 | SW | Riksbank Policy Rate | 17-Jun | 1.75% | 1.75% | 1.75% | -- |
| 6/18/26 1:00 | US | FOMC Rate Decision (Upper Bound) | 17-Jun | 3.75% | 3.75% | 3.75% | -- |
| 6/18/26 4:30 | BZ | Selic Rate | 17-Jun | 14.25% | 14.25% | 14.50% | -- |
| 6/18/26 14:30 | SZ | SNB Policy Rate | 18-Jun | 0.00% | 0.00% | 0.00% | -- |
| 6/18/26 15:00 | NO | Deposit Rates | 18-Jun | 4.25% | 4.25% | 4.25% | -- |
| 6/18/26 18:00 | UK | Bank of England Bank Rate | 18-Jun | 3.75% | 3.75% | 3.75% | -- |
| 6/18/26 19:30 | CZ | Repurchase Rate | 18-Jun | 3.75% | 3.75% | 3.50% | -- |
| 6/24/26 14:00 | TH | BoT Benchmark Interest Rate | 24-Jun | 1.00% | -- | 1.00% | -- |
| 6/26/26 2:00 | MX | Overnight Rate | 25-Jun | 6.50% | -- | 6.50% | -- |

Sumber: Bloomberg
Diperbaharui:
19-Jun-26

Monthly Economic & Structured Product

June 2026

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Global Markets atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.